JUAL BELI SAHAM MENURUT PADANGAN SYARIAH
DENGAN PERSPEKTIF HUKUM PERSEROAN
(SYIRKAH)

Oleh : Rahmayani Ahmad

Mahasiswa perbankan syariah semester II

fakultas ekonomi dan bisnis islam

UIN Alauddin Makassar

rahmayani13112001@gmail.com

ABSTRAK

Jual beli merupakan suatu sarana umat manusia untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing, ekonomi dunia saat ini telah di kuasai oleh sistem ekonomi kapitalisme. Tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi seluruh bidang kehidupan baik politik ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan sebagainya telah di kuasai oleh sistem ekonomi kapitalisme. Menurut pandangan hukum wadh'i PT dianggap hanya merupakan kesepakatan sepihak saja terhadap syarat tertentu, bukan merupakan kesepakatan antara dua belah pihak, sehingga akad pembetulan PT adalah tidak sah/bathil. Saham syariah sebagai sebuah instrumen keuangan islam merupakan produk baru dalam dunia perekonomian islam. Dalam islam perseroan di sebut dengan syirkah, syirkah atau syarikah adalah bentuk pencampuran (perseroan) dalam islam yang pola operasionalnya melekat pada prinsip kemitraan usaha dan bagi hasil. Dengan

adanya ketentuan yang mengharuskan adanya pihak pengelola, maka syirkah islam memberikan peluang bagi mereka yang hanya bermodalkan tenaga, tetapi memiliki kemampuan, keterampilan, kecerdasan, keuletan, pengalaman, dsb. Bisa mendapatkan kesempatan menjadi pemilik perusahaan.

Kata kunci: jual beli, ijab-qabul, ekonomi kapitalisme, syirkah, PT,.

I. PENDAHULUAN

Allah swt. Telah menjadikan manusia masing-masing saling membutuhkan satu sama lain agar mereka saling tolong menolong dalam pemenuhan kehidupan masing-masing. Dalam kegiatan jual beli interaksi sosial antar individu tentu sangat dibutuhkan. pada masa sekarang Ekonomi dunia telah dikuasai oleh sistem ekonomi kapitalisme. Tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi seluruh bidang kehidupan baik politik ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan sebagainya telah dikuasai oleh sistem ekonomi kapitalisme. Hal ini dikarenakan bentuk perseroan tidak terlepas dari ekonomi kapitalisme. solusi dari perseroan kapitalisme dalam islam adalah syirkah. Syirkah menurut pengertian bahasa ialah mencampur dua bagian atau lebih sedemikian rupa sehingga tidak dapat dibedakan satu bagian dengan bagian lainnya. Adapun menurut makna syariat, syirkah adalah suatu akad antara dua pihak atau lebih, yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha atau bisnis dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Salah satu produk yang di jual di pasar modal adalah saham, sebab pasar modal ini merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan yang pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat. Saham merupakan suatu surat berharga keuangan yang di terbitkan oleh suatu perusahaan saham patungan sebagai suatu alat untuk meningkatkan modal jangka panjang. Wujud saham berupa selemba kertas yang menerangkan siapa pemiliknya.

Traksaksi jual beli saham syariah mulai di kembangkan melalui lembaga pasar modal syariah menggunakan sistem online. Dimana perusahaan sebagai penerbit saham yang menjual sahamnya di pasar modal syariah tidak secara langsung bertemu dengan investor dan pembelinya.

II. PEMBAHASAN

A. Perseroan kapitalisme

Beberapa orang yang melakukan pendirian perseroan membuat sistem perseroan, lalu perseroan tersebut melempar sahamnya kepada khalayak agar bisa menjadi anggotanya. Apabila waktu pendaftaran berakhir, maka di adakan rapat umum pemegang saham (RUPS) untuk memberikan masukan tentang sistem perseroan serta menentukan dewan komisaris perseroan. Selanjutnya dewan komisaris tersbut mengangkat dewan direksi untuk mengoperasikan perusahaanya. Terakhir setiap pemegang saham, berapa pun jumlahnya berhak untuk hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Suara di dasrkan pada jumlah saham, bukan pada jumlah orang.

1) Dampak yang di timbulkan adanya persereooan terbatas

- a. Bentuk PT akan membuat perusahaan hanya akan di miliki oleh para pemilik modal saja
- b. Mereka yang memiliki ilmu dan keterampilan posisinya hanya buruh saja.
- c. Keuntungan bersih perusahaan 100% hanya akan di nikmati pemilik saham saja.
- d. Tanpa bekerja, mereka akan terus dapat tambahan kekayaan, berarti juga tambahan modal baru untuk dapat di investasikan lagi.
- e. Pada akhirnya yang kaya akan sermakin kaya yang miskin makin miskin dan semakin tertindas.

2) Tinjauan Hukum wadh'i pada perseroan terbatas

Pada PT tidak ada dua pihak yang melakukan aqad secara sempurna, yaitu ijab dan qabul. Tidak ada pihak yang bertindak sebagai pengelola yang ada hanya pemodal saja (syarikul-mal), sedangkan pengelolaan justru di serahkan pada pihak lain yang tidak terlibat dalam aqad perseroan, yaitu dewan direksi. Menurut pandangan hukum wadh'i PT dianggap hanya merupakan kesepakatan sepihak saja terhadap syart tertentu, bukan merupakan kesepakatan antara dua belah pihak, sehingga akad pembentukan PT adalah tidak sah/bathil. Konsekuensinya, saham yang di terbitkan oleh PT adalah bathil maka semua saham yang di perjual-belikan di pasar modal juga bathil/ tidak sah artinya pasar modal harus di tutup tidak bisa di syariahkan.

B. Pasar modal syariah

1. Instrumen pasar modal syariah

Instrumen pasar modal syariah merupakan efek yang bisa di perjual belikan dalam pasar modal syariah di mana saham yang di perjual belikan harus sesuai

dengan syariat islam karena dalam pasar modal syariah ada beberapa hal yang tidak boleh di lakukan. Berikut beberpa kriteria dan efek syariah yang dapat di perdagangan menurut fatwa MUI No 40/DSN-MUI/X/2003:

- a. Efek syariah mencakup saham syariah, obligasi, reksa dana, dsb
- b. Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan
- c. Obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang di kelurkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang di wajibkan emiten unryk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/feeserta membayar kembali dana obligasi jatuh tempo
- d. Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariahislam

2. Dasar hukum (fatwa) investasi syariah atau pasar modal sayariah

Investasi pada saham syariah belum banyak di minati oleh masyarakat karena masyarakat belum mengetahui dan mengenal apa iru saham syariah. Salah satu produk investasi syariah ialah perdagangan pasar syariah. Banyak anggapan bahwa berinvestasi itu judi dan spesikulasi sehingga di larang dalam islam. Di indonesia sendiri ulama berwenang dalam dewan syariah nasional-majelis ulama indonesia (DSN MUI).

- a. Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah
- b. Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah
- c. Fatwa No. 33/DSN-MUI/IX/2003 tentang obligasi syariah mudharabah
- d. Fatwa No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang obligasi syariah ijarah

C. Perseroan dalam islam

1) Pengertian syirkah

Syirkah menurut pengertian bahasa ialah mencampur dua bagian atau lebih sedemikian rupa sehingga tidak dapat di bedakan satu bagian dengan bagian lainnya. Adapun menurut makna syariat, syirkah adalah suatu akad antara dua pihak atau lebih, yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha atau bisnis dengan tujuan memperoleh keuntungan.

2) Hukum syirkah

Hukum syirkah ialah jaiz (mubah). Dalilnya As-sunnah antara lain:

- Nabi saw men-tagrir muamalah syirkah

3) Rukun-rukun syirkah

Rukun syirkah ada 3 yaitu antara lain:

- a. Dua pihak yang berakad ('aqidaini), syaratnya memiliki ahliyah at-tasharruf (kecakapan melakukan tindakan hukum)
- b. Objek akad (ma'qud 'alayhi), mencangkup pekerjaan (amal) dan atau modal (mal)
- c. Shighat (ijab-qabul)

4) Macam-macam syirkah

Secar garis beras ada dua macam syirkah:

- a. Syirkah amlak, kepemilikan bersama oleh dua pihak atau lebih atas suatu barang yang di peroleh melalui salah-satu sebab kepemilikan, seperti hibah, jual beli, waris, dll.
- b. Syirkah akad, akad antara dua belah pihak atau lebih dalam pekerjaan (amal) dan atau modal (mal) untuk memperoleh keuntungan. Syirkah akad sendiri di bagi lagi menjadi lima macam yaitu:

- Syirkah inan,

syirkah ini ialah syirkah antar dua pihak atau lebih yang masing-masing memberi kontribusi kerja ('amal) dan modal (mal). Modal sendiri harus berupa uang(nuqud). Untuk barang ('uradh) (misal rumah) tidak boleh dijadikan modal syirkah, kecuali jika barang itu di hitung nilainya (qimah al-urudh) pada saat akad. Tata cara pembagian kentunganya sendiri ialah keuntungan di dasarkan pada kesepakatan, sedangkan kerugian di tanggung oleh masing-masing mitra usaha (syarik) berdasarkan porsi modal.

- Syirkah abdan

Syirkah ini ialah syirkah antar dua belah pihak atau lebih yang masing-masing hanya memberikan kontribusi kerja ('amal) tanpa kontribusi modal (mal). kontribusi kerja dapat berupa kerja pikiran (seperti penulis) ataupun kerja fisik (seperti pekerjaan tukang kayu, nelayan dll). Pembagian keuntungan pada syirkah ini ialah keuntungan yang diperoleh di bagi berdasarkan kesepakatan, nisbahnya boleh sama dan boleh juga tidak sama di antara mitra-mitra usaha.

- Syirkah mudharabah

Syirkah ini ialah syirkah antara dua pihak atau lebih dengan ketentuan, satu pihak memberikan kontribusi kerja (amal) sedangkan pihak lain memberikan kontribusi modal (mal). Dalam syirkah ini, kewenangan melakukan tsharruf hanyalah menjadi hak pengelola (mudharib atau 'amil) yang artinya pemodal tidak berhak turut campur dalam tasharruff namun pengelola terikat dengan dengan

syarat yang ditetapkan pemodal. Pembagian keuntungan pada syirkah ini ialah keuntungan di bagi sesuai kesepakatan di antara pemodal dan pengelola modal, sedangkan kerugiannya sendiri di tanggung hanay oleh pemodal. Namun pengelola modal turut mengnggung kerugian , jika kerugian itu terjadi karena kesengajaan atau karena melanggar syarat-syarat yang di tetapkan pemodal.

- Syirkah wujud

Syirkah ini ialah syirkah yang di dasarkan pada wujud (kedudukan, ketokohan, atau keahlian) seseorang di tengah masyarakat. Terdapat dua model atau bentuk syirkah wujud yaitu syirkah wujud yang termasuk kategori syirkah mudharabah dan syirkah wujud yang termasuk kategor syirkah abdan

- Syirkah mufawadah

Syirkah ini ialah syirkah antara dua belah pihak atau lebih yang menggabungkan semua jenis syirkah di atas (syirkah inan, ‘abdan, mudharabah, dan wujud)

5) Syirkah sebagai solusi kapitalisme

Denagn adanya ketentuan yang mengharuskan adanay pihak pengelola, maka syirkah islam memberikan peluang bagi mereka yang hanya bermodalkan tenaga, tetapi memiliki kemampuan, keterampilan, kecrdasan, keuletan, pengalaman, dsb. Bisa mendapatkan kesempatan menjadi pemilik perusahaan. Jika ada pihak baru yang ingin berinvestasi, dengan adanya ketentuan yang menbgharuskan adanya ojab dan qabul secar sempurna, maka perushaan tidak akan terlalu mudah menggelembung, sehingga proses “pencaplokan” dari perusahaan yang kecil tidak mudah terjadi. Hal itu sangat berbeda jika proses

penambahan investasi cukup banyak dengan menerbitkan kertas saham, kemudian menjualnya di bursa saham.

D. Konsep jual beli

1. Pengertian jual beli

Jual beli secara terminologi berarti saling menukar harta dengan harta melalui cara tertentu atau dengan makna tukar-menukar sesuatu dengan yang diinginkan dengan sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Jual beli yang merupakan kegiatan tolong-menolong antara sesama manusia mempunyai landasan yang amat kuat dalam Islam, baik Alquran, Sunnah dan Ijma' Allah SWT. Berfirman: “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (q.s al-baqarah(2):275)”

2. Rukun dan syarat jual beli

Jumhur ulama berpendapat bahwa rukun jual beli dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Orang yang berakad
- b. Sighat
- c. Ada barang yang dibeli
- d. Ada nilai tukar pengganti barang

3. Etika jual beli

Dalam melakukan jual beli atau berniaga kita harus menerapkan beberapa sifat atau perilaku di antaranya yaitu

- a. Kejujuran, cangkupan ini sangat luas seperti menimbang barang dengan timbangan yang tepat, tidak menyembuntikan barang yang cacat, dll.
- b. Tidak bersumpah palsu,
- c. Amanah, atau bisa diartikan sebagai seseorang yang dapat dipercaya

- d. Takaran yang benar.
- e. Gharar yaitu sesuatu yang tidak diketahui pasti benar atau tidaknya
- f. Tidak melakukan judi dalam jual beli
- g. Tidak melakukan penipuan

III. KESIMPULAN

Hukum jual beli saham yang terjadi di pasar modal pada ekonomi kapitalis adalah bathil atau haram hal ini disebabkan oleh tidak adanya dua pihak yang melakukan aqad secara sempurna. Sebaliknya pada investasi saham syariah di bursa efek dalam islam menurut MUI adalah halal. Selama metode traksasinya dilakukan sesuai tuntutan syariah dan jenis saham yang dibeli dari perusahaan yang menjalankan bisnisnya secara halal pula. Pada jual beli syariah terdapat istilah syirkah yang berarti bentuk pencampuran perseroan dalam islam yang pola operasionalnya melekat prinsip kemitraan bagi hasil. Dalam jual beli syariah pula kita menerapkan beberapa etika dalam melakukan jual beli yang mana apabila dilanggar maka mencederai hal-hal yang menjadi ciri khas dari jual beli syariah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

M.S., S. (2014). Etika jual beli dalam islam. *Jurnal studia islmamika*, 11(02).

Saripudin, U. (n.d.). syirkah dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah. *jurnal ekonomi dan bisnis*, 04(01).

Selasi, D. (2018). Ekomomi islam halal dan haramnya berinvestasi saham syariah. *Jurnal eonomi syariah dan bisnis*, 01(02).

setiawan, D. (2013). kerja sama stirkah dalam ekonomi syariah. *jurnal ekonomi*, 21(03).